BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Profile Tempat Kerja Praktek

2.1.1 Sejarah Instansi

Sebelum terbentuk Kantor Arsip Daerah sebagai suatu instansi yang khusus membidangi bidang kearsipan,kearsipan ditangani oleh Sub Bagian Arsip dan Ekspedisi kemudian menjadi Sub Bagian Arsip berada di bawah Bagian Umum (Sub Bag TU Pimpinan), Keberadaan Kantor Arsip Daerah baru terbentuk setelah diterbitkannya Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 7 Tahun 1994 dan disahkan oleh Gubernur Propinsi Jawa Barat dengan Surat Keputusan tanggal 7 Pebruari 1995 Nomor 188.342/SK.347-Huk/1995 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bandung tanggal 15 Februari 1995 Nomor 3 seri D. Organisasi dan Tata Kerja Kantor Arsip Daerah Kabupaten Bandung diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Bandung Nomor 8 Tahun 1994 tanggal 13 Juli 1994 yang disahkan oleh Gubernur Propinsi Jawa Barat dengan Surat Keputusan tanggal 17 Februari 1995 Nomor 188.342/SK.348-Huk/1995 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Kabupaten Bandung tanggal 15 Pebruari 1995 Nomor 4 Seri D.

Kantor Arsip Daerah Kabupaten Bandung mulai operasional pada tanggal 8 Pebruari 1996,setelah secara devinitve Kepala Kantor Arsip dilantik oleh Bupati Bandung, dan Pejabat Struktural lainnya yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Program dan Pengembangan dilantik pada tanggal 23 Mei 1996 oleh Bupati Bandung. Dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, eksistensi organisasi Kantor Arsip Daerah Kabupaten Bandung tetap dipertahankan dengan tetap menjadi lembaga yang berdiri sendiri.

Pada awalnya organisasi Kantor Arsip Daerah Kabupaten Bandung dalam struktur organisasi terdiri dari Sub Bagian Tata Usaha dan pada Seksi Program dan Pengembangan. Tugas-tugas Program dan tugas-tugas pengembangan belum dapat terlaksana dengan baik sehingga diperlukan 2 (dua) seksi yaitu Seksi Pengumpulan dan Pengelolaan Arsip dan Seksi Pelayanan.

Maka pada saat diberlakukannya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah yang kemudian disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 32 tahun 2004 telah dilaksanakan restrukturisasi atau penataan kembali Organisasi Pemerintah Daerah yang meliputi kelembagaan dan kewenangan.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pembentukan Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Bandung dan Peraturan Bupati Bandung Nomor 6 Tahun 2008 tentu Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, dimana Kantor Arsip Daerah Kabupaten Bandung dalam kelembagaan digabung dengan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Bandung, Kantor Pengolah Data Elektronik Kabupaten Bandung dan Badan Pengembangan Informasi Daerah Kabupaten Bandung sehingga gabungan dari SKPD tersebut menjadi Badan Perpustakaan, Arsip dan Pengembangan Sistem Informasi Kabupaten bandung atau disingkat BAPAPSI, dimana Bidang Kearsipan membawahi Sub Bidang Pengumpulan dan Pengelolaan Arsip dan Sub Bidang Pengembangan dan Pelayanan Arsip dengan eselon III untuk Kepala Bidang dan Eselon IV untuk Kepala Sub Bidang. Pada saat berdiri Kantor Arsip Daerah belum mempunyai gedung sendiri, masih bersatu pada Bagian Umum, kemudian pindah ke bekas ruangan Protokol, pindah lagi ke Gedung Satata Sariksa, pindah lagi ke Balkon bale sawala.

Dengan kerja keras dengan kegigihan dalam berkoordinasi dengan semua lini baik unsur pimpinan dan instansi-instansi terkait akhirnya Kantor Arsip Daerah Kabupaten Bandung mempunyai gedung sendiri dan mulai ditempati pada tanggal 1 Agustus 1999. walaupun belum dilengkapi dengan depo arsip.

Akan tetapi pada tanggal 12 Pebruari 2008 terjadi kejadian bencana kebakaran yang menghanguskan sebagian gedung tersebut, yaitu lantai dasar ruangan kerja Kantor Arsip Daerah tetapi Depo Arsip yang terletak dilantai atas bisa diselamatkan sehingga fisik arsip tetap utuh, walaupun DPA dan hasil kegiatan entry data ikut terbakar.

Pada bulan April 2008 BAPAPSI menempati gedung eks Dinas Pendidikan sebagai Sekretariat dan Bidang Pemberdayaan Informasi berikut 4 (empat) gedung lainnya termasuk Depo Arsip. Tepat pada tanggal 7 April 2009 telah diresmikan Gedung Depo Arsip Kabupaten Bandung dengan luas 2000 m^2

terdiri dari 2 lantai oleh Bupati Bandung. Dengan telah terselesaikannya pembangunan depo arsip Kabupaten Bandung, maka:

1. Terselamatkannya bahan pertanggung jawaban pemerintah;
2. Terjaganya arsip dari kerawanan pencurian dan kerusakan arsip sebagai barang bukti karena mengandung resiko sanksi hokum
3. Arsip akan tertata dan dikelola dengan baik sehingga memudahkan dalam penemuan kembali arsip
4. Tertampungnya arsip dari SKPD dan Kecamatan
5. Terselenggarakannya program penataan arsip sesuai dengan Keputusan Bupati Bandung No. 03 tahun 2003 tentang Tata Kearsipan Pemerintah Kabupaten Bandung

2.1.2 Logo Instansi



Gambar 2. 1 Lambang Kabupaten Bandung

Lambang berbentuk perisai terbagi atas empat bagian, yaitu :

Bagian kanan atas berlatar kuning emas

Dengan gambar gunung (Gb. Tangkuban Perahu) berwarna hijau, melambangkan bahwa Kabupaten Bandung termasyhur karena tanahnya yang subur di daerah bergunung-gunung dan sebagai ciri memiliki gunung Tangkuban Perahu yang sangat terkenal dengan legenda Sangkuriang.

Bagian melintang bergerigi

Merupakan bentuk bendungan kokoh kuat berwarna hitam. Melambangkan masyarakat Kabupaten Bandung memiliki pendirian yang kokoh dan kuat, baik secara fisik dalam membendung hawa nafsu.

Pohon kina berwarna hijau dan berlatar belakang merah

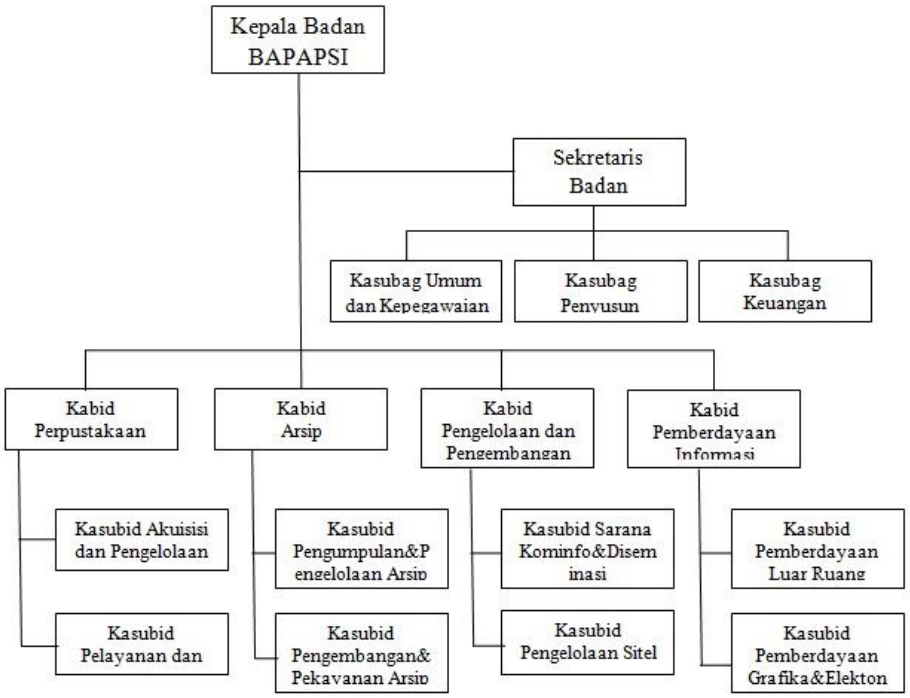
Melambangkan di Kabupaten Bandung kaya akan air, baik air maupun air danau. Kabupaten Bandung di lintasi oleh sungai Citarum, sungai Cikapundung, dab sungai-sungai kecil lainnya. Kabupaten Bandung danau/situ Patengang, Situ Cileunca, Situ Lembang, Situ Ciburuy, dan danau-danau lainnya.

Bawah perisai tertulis dalam pita kuning : REPEH RAPIH KERTARAHARJA

Artinya :

1. REPEH : Suasana kehidupan yang aman dan tentram.
2. RAPIH : Suasana kehidupan yang rukun dan tertib dalam lingkungan yang bersih, sehat dan asri.
3. KERTARAHARJA : Tatanan kehidupan yang sejahtera lahir dan batin secara seimbang, serasi adil dan merata.

2.1.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Bagan Struktur Organisasi di BAPAPSI Kabupaten Bandung

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengenalan PHP

Sejarah PHP

PHP merupakan salah satu bahasa pemrograman web yang masih muda namun telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dan telah banyak digunakan oleh banyak user dalam membuat aplikasi web baik untuk perseorangan maupun perusahaan atau instansi.

PHP / FI (Personal Home Page / Form Interpreter)

Pertama kali dibuat dan diperkenalkan oleh Rasmus Lerdorf pada tahun 1995 menggunakan nama PHP/FI. Generasi awal PHP/FI dibuat dari Perl yang waktu itu digunakan untuk kebutuhan pribadi saja. Pada awalnya, PHP/FI merupakan bagian dari Personal Home Page Tools. Namun, karena kebutuhan penggunaan web yang semakin kompleks maka dikembangkan PHP/FI dengan menggunakan bahasa c. Rasmus menulis sejumlah besar fungsi untuk pengaksesan kedalam database. Penulisan itu juga bertujuan membangun halaman web menjadi lebih dinamis.

Pada tahun 1997, dikeluarkan PHP/FI versi 2.0. Booming PHP/FI tersebut membuat semakin banyak orang yang tertarik untuk berpartisipasi mengembangkan PHP/FI. Berkat kerjasama dan kontribusi mereka, PHP versi 3.0 pun dikeluarkan walau waktu itu masih dalam tahap alpha.

PHP5

Pada Juni 2004, Zend meerilis PHP 5.0. Pada versi 5 muncul untuk menangani kelemahan-kelemahan yang terdapat pada versi sebelumnya. PHP versi 5 dapat membuat file swf dan applet java. Focus utamanya adalah mengoptimalkan penggunaan PHP puntuk OOP (*Object Oriented Programming*).

Script PHP

Script PHP berkedudukan sebagai tag dalam bahsa HTML. Suatu skrip akan dikenali sebagai script PHP bila diapit oleh tanda :

a. <?php……?>

b. <?.....?>

c. <script language=”PHP”>……</script>

Script yang dibuat dengan PHP disimpan dengan nama file dan diikuti dengan ekstensi *.php, misalnya : contoh.php. Bila script PHP diakses melalui komputer local maka file PHP disimpan di folder htdocs di local web server.

Integrasi dengan Database

PHP yang digabungkan dengan database akan lebih berkekuatan jika digabungkan dengan database yang realible, gratis dan mudah diinstalasi. Terdapat dua jenis database yang memenuhi yaitu MySQL dan PostgreSQL. Kedua jenis database ini dipergunakan karena kinerja yang bagus dan mudah untuk mengaksesnya. PHP mempunyai fungsi khusus, berikut ini daftar database yang didukung oleh PHP sampai versi 5 :

Table 2.1 Daftar Database-Database Yang Didukung PHP

No	Nama Database	No	Nama Database
1	Adabas D	12	Direct MS-SQL
2	Dbase	13	MySQL
3	Empress	14	ODBC
4	FilePro	15	Oracle
5	Hyperware	16	Ovrimos
6	IBM DB2	17	PostgreSQL
7	Informix	18	SQLite
8	Ingres	19	Solid
9	Interbase	20	Sybase
10	Frontbase	21	Velocis
11	MSQL	22	Unix dbm

PHP mempunyai fungsi khusus untuk mengakses MySQL. Ada sekitar 48 fungsi yang didukung PHP dalam mengakses MySQL dalam membuat aplikasi. Adapun yang bisa digunakan diantaranya adalah :

a. mysql_connect()

   Fungsi mysql_connect adalah untuk menghubungkan PHP dengan database MySQL. Format fungsinya adalah :

mysql_connect(string hostname, string username, string password);

b. mysql_select_db

Setelah terhubung ke database MySQL dengan menggunakan mysql_connect, langkah selanjutnya adalah memilih database yang akan digunakan. Fungsi mysql_select_db digunakan untuk memilih database. Format fungsinya adalah :

mysql_select_db(string database, koneksi)

Koneksi ialah variable yang terhubung MySQL. Jika tidak mengisi variable koneksi maka koneksi yang terbuka saat itulah yang digunakan. Manfaat berbagai macam koneksi adalah bahwa dengan pilihan seperti itu maka dalam satu file dimungkinkan mengambil query dari 2 database sekaligus.

c. mysql_query

Dalam database MySQL, perintah untuk melakukan transaksi ialah perintah SQL. Sebutan untuk mengirim perintah SQL dinamakan query. Query memberi perintah kepada database untuk melakukan apa yang diinginkan. Format fungsinya :

Int mysql_query(string query, int[link, identifier];

d. mysql_num_rows

Kegunaan dari fungsi ini adalah untuk menghitung jumlah baris yang dikenai oleh proses SQL. Format fungsinya adalah :

Int mysql_num_rows(int result);

e. mysql_fetch_array

Fungsi ini berkaitan dengan menampilkan data. Untuk menampilkan data, digunakan fungsi mysql_fetch_array. Dengan fungsi ini, hasil query ditampung dalam bentuk array. Format fungsinya adalah :

Array mysql_fetch_array(int result, int[result type]);

Pengenalan Konsep Pemrograman Berorientasi Objek dengan PHP

Mengelola Kompleksitas Aplikasi

Pemrograman berorientasi objek memandang aplikasi perangkat lunak sebagai kumpulan objek yang saling berinteraksi didalam suatu sistem. Merancang sebuah aplikasi menggunakan teknik object oriented dilakukan dengan membagi fungsi-fungsi berdasarkan pembagian tanggung jawab. Pembagian tanggung jawab diterapkan pada setiap class yang dibuat. Setiap class menyediakan pelayanan untuk mengerjakan operasi tertentu.

Pembangunan aplikasi dapat dianalogikan sebagai misi dari sebuah tim dimana untuk mencapai tujuan dari misi ini dilakukan pembagian tugas yang jelas agar dapat diselesaikan dengan baik. Dengan teknik OOP ini, jalinan komunikasi antar programmer juga dipermudah dengan masing-masing class yang akan dilengkapi dengan interface yang menjadi standar bagaimana class tersebut dihubungi. Interface itu mencakup :

a. Nama
b. Operasi yang menjadi tugasnya
c. Cara penggunaannya
d. Hasil yang diperoleh

Pada akhirnya dengan pendekatan ini akan dhasilkan aplikasi dengan struktur yang kuat. Operasi dan data dibungkus dengan rapih didalam class.

2.2.2 MySQL

MySQL merupakan salah satu perangkat lunak sistem pengelola basis data (*Database Management System*). MySQL juga dapat dikategorikan sebagai Relational Data Base Management System (RDBMS), karena dalam pembuatan basis data pada MySQL terdiri atas lajur horizontal dan vertical.

MySQL pada saat ini banyak digunakan oleh pemrograman web untuk membangun situs atau aplikasi berbasis web yang memerlukan basis data sebagai data dan pengolahan data.

2.2.3 Macromedia Dreamweaver 8

Dalam membuat website diperlukan suatu editor. Salah satu editor yang sangat sederhana adalah notepad. Dengan perkembangan hingga saat ini, suatu perusahaan yang bernama Macromedia inc. membuat suatu editor berbasis GUI (*Graphics User Interface*) yang dikhususkan untuk pembuatan web yang diberi nama Dreamweaver.

Dreamweaver merupakan editor HTML yang professional untuk mendesain, menulis kode program, dan mengembangkan website, halaman web, dan aplikasi web. Dalam pengerjaannya, dreamweaver memberikan 3 pilihan, yaitu bekerja dengan menulis kode program (*menu code*), dengan pengeditan secara visual (*Mode Design*) dan dengan tampilan keduanya (*Mode split*). Dreamweaver juga menyediakan alat-alat bantu untuk mengembangkan kreatifitas pembuatan web.